

**PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
LINGKARAN**

(PTK di Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya)

Oleh:

Iden Ismaspur¹⁾

¹⁾Guru Matematika SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *power point* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada siswa dan observasi guru, tes hasil belajar dan pengisian angket hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar terjadi peningkatan rata-rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15%. Penggunaan media *power point* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkaran, peningkatan rata-rata skor dari 57,62 pada pra tindakan menjadi 71,75 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 14,13 atau 32,5%. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 78,46 atau dengan kata lain meningkat 6,71 atau 35%. Demikian pula siswa merespon dengan baik penggunaan media *power point*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui tindakan penggunaan media *power point* pada pertemuan dan siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 76,37 meningkat sebesar 5,62% menjadi 16,13% pada siklus 2.

Kata Kunci : penerapan, konsep lingkaran, media pembelajaran, kooperatif learning, media *power point*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika bagi siswa SMP termasuk pelajaran yang sangat penting mencapai target pencapaian tujuan, akan tetapi pencapaian tujuan pembelajaran mendapat kendala. Pengajaran Matematika pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 14 Tasikmalaya dinyatakan belum berhasil. Terjadinya kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dengan kenyataan yang dialami siswa kelas VIII-G SMP Negeri 14 Tasikmalaya, menuntut adanya perbaikan dari guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Komar dan Ruswandi (t.t : 5) berpendapat bahwa ditinjau dari sudut psikologi sosial, pendidik berfungsi sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan yang menerima pesan-pesan (*masage*). Oleh karena itu penyampaian pesan dari guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai terdidik hendaklah dilakukan dengan

JURNAL WAHANA PENDIDIKAN

berbagai upaya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru berhubungan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi lingkaran adalah menggunakan media *Power Point*. Salah satu materi mata pelajaran Matematika yang harus dikuasai siswa adalah lingkaran yang tercantun dalam Standar Kompetensi no. 4 “Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya” dan Kompetensi Dasar no.4.3 “Menggunakan hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah”. Indikator keberhasilan untuk SK dan KD di atas dengan KKM 75. Kenyataan di kelas VIII-G kemampuan siswa dalam memahami materi Lingkaran masih rendah, dari 40 peserta didik yang ada di kelas VIII-G SMPN 14 Tasikmalaya berdasarkan hasil tes awal yang belum mencapai KKM 75 adalah 6 orang (15 %).

Akibat kemampuan siswa dalam memahami materi lingkaran masih rendah maka nilai prestasi anak kecil, anak tidak mampu menyelesaikan soal soal yang berhubungan dengan Lingkaran dan percaya diri anak menurun. Memperhatikan masalah tersebut, dipandang perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkaran adalah dengan menggunakan media *Power Point* sebagai alat pembelajaran.

Media *Power Point* dianggap lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran, karena bagi anak media *Power Point* lebih menarik dan lebih detail pada materi tersebut dengan menampilkan gambar-gambar Lingkaran.

Media Power Point

Peran media Power Point dalam pembelajaran Matematika

Microsof *Power Point* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan mikrosop dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya.

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsure rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai timing yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka control operasinya menggunakan cara manual

JURNAL WAHANA PENDIDIKAN

Kelebihan dan kekurangan media *Power Point*

Kelebihan media *Power Point*

1. Penyajiannya menarik Karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
3. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
4. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Kekurangan media *Power Point*:

1. Memerlukan Keterampilan khusus untuk memnbuat media *Power Point*
2. Memerlukan alat khusus untuk penayangannya, dimana tidak semua kelas sudah terpasang alat infokus tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan proses pembelajaran Matematika pada materi Lingkaran di kelas VIII-G SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point*, pada pra-tindakan, Siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1.

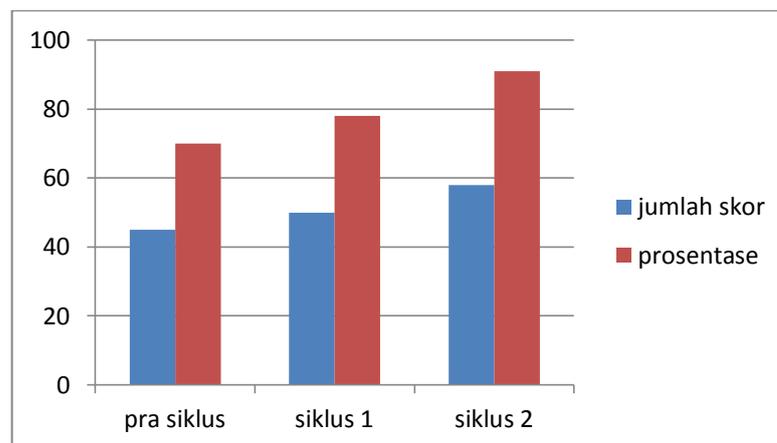
Tabel 1. Peningkatan Proses Pembelajaran
(Pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II)

No	Uraian/aspek kegiatan	Skor rata-rata		
		Pra	Siklus 1	Siklus II
1	Kegiatan Pendahuluan	3	4	4
	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa			
	b. Mengabsen siswa	4	4	4
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3,5	4
	d. Melaksanakan apersepsi	2	3	3,5
	e. Memberikan motivasi	3	4	4
	f. Menjelaskan tata cara menonton <i>Power Point</i>	3	3,5	4
	g. Membagi kelompok siswa	3	3	3
2	Kegiatan Inti	3	4	4
	a. Membimbing siswa menjelaskan materi dari <i>Power Point</i>			
	b. Memberikan tugas pada masing masing kelompok berupa LKS	2	3	4
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi antar kelompok	3	3,5	4
	d. Memanggil salah satu kelompok	2	2,5	3,5

JURNAL WAHANA PENDIDIKAN

	untuk mempresentasikan hasil diskusi			
	e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	2	3	3
	f. Memberi penguatan dan kesimpulan	3	3	4
3	Kegiatan penutup			
	a. Memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan	2	2	3
	b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang paling bagus	2	2	3
	c. Menutup pelajaran dengan salam	2	3	4
	JUMLAH SKOR	45	50	58
	PERSENTASE	70	78	91

Peningkatan proses pembelajaran Matematika pada materi lingkaran di kelas VIII-G SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan media *power point* pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di atas secara visual dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

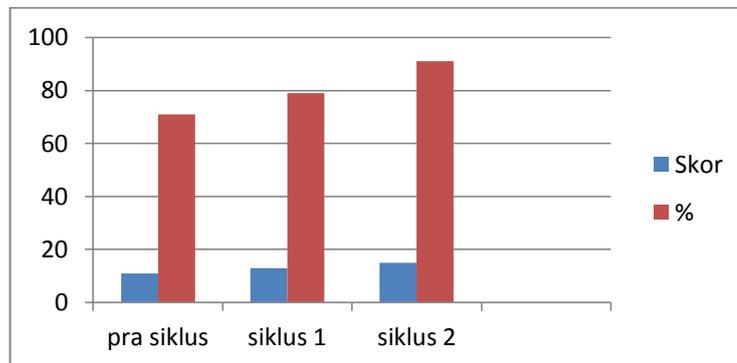
Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika pada materi lingkaran di kelas VIII-G SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 45 pada pra siklus menjadi 50 pada siklus I atau meningkat 5 atau 8%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 58 atau dengan kata lain meningkat 8 atau 13%. Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran materi Lingkaran dengan menggunakan media *Power Point* meningkat”.

Peningkatan Aktivitas Siswa pada Materi Lingkaran dengan Menggunakan Media *Power Point*

Peningkatan aktivitas siswa dijelaskan pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Peningkatan Aktifitas Siswa
(Pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II)

Kelompok	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	10	62,5	12	68	14,5	94
2.	11	68	13	81	14,5	94
3.	12	75	12	75	14	88
4.	11	68	13	81	14	88
5.	13	81	13,5	84	15	94
6.	13	81	13	81	14,5	88
7.	10	62,5	11	68	15	94
Rata-rata	11,38	70,75	12,5	78,63	14,5	91



Gambar 2. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

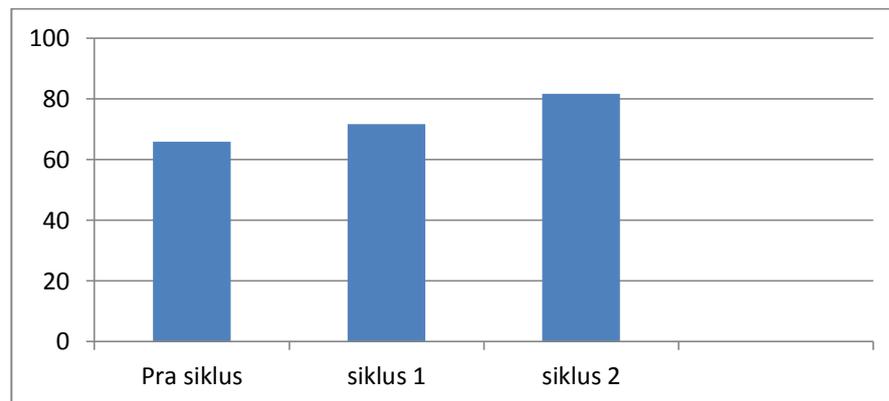
Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika pada materi Lingkaran di kelas VIII-G SMP Negeri 14 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor 11,38 pada pra-tindakan menjadi 12,25 pada siklus I atau dengan kata lain aktivitas siswa meningkat 0,87 atau 5,62 %. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 14,75 atau dengan kata lain meningkat 2,5 atau 16,13 %. Hal ini membuktikan bahwa "proses pembelajaran materi Lingkaran dengan menggunakan media *Power Point* dapat meningkatkan aktivitas siswa

Peningkatan pemahaman siswa pada materi Lingkaran dengan menggunakan model *Power Point*

Peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa
(pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2)

No	Nama Siswa	SIKLUS					
		Pra		1		2	
		skor	T/TT	skor	T/TT	Skor	T/TT
1	Acep N	70	TT	80	T	80	T
2	Ajeng N	80	T	80	T	85	T
3	Cerlin Nur	50	TT	60	TT	75	T
4	Chris Nur	60	TT	40	TT	70	TT
5	Dewi F	30	TT	80	T	90	T
6	Dudi W	80	T	80	T	80	T
7	Elan R R.	60	TT	70	TT	75	T
8	Endriyana	60	TT	70	TT	80	T
9	Fauza Muh	60	TT	70	TT	70	TT
10	Fikar Ra	60	TT	90	T	90	T
11	Gina R B	50	TT	65	TT	70	TT
12	Hani R	40	TT	70	TT	85	T
13	Hilmi H	50	TT	75	T	80	T
14	Ifaz Matin	70	TT	80	T	80	T
15	Iqbal K H	40	TT	70	TT	75	T
16	Irpan M	50	TT	75	T	80	T
17	Kemal B	70	TT	80	T	95	T
18	Lia Amelia	70	TT	85	T	80	T
19	Lina A	50	TT	60	TT	80	T
20	Lisna Sri R	70	TT	70	TT	75	T
21	Melyana D	60	TT	65	TT	80	T
22	M. Darmawan	60	TT	65	TT	80	T
23	Nanda Nur	60	TT	40	TT	60	TT
24	Nia Rosdiani	50	TT	75	T	80	T
25	Novita Silvi W	80	T	90	T	90	T
26	Putri Rahma	40	TT	80	T	80	T
27	Rachel N	80	T	90	T	100	T
28	Ragillia O	60	TT	80	T	90	T
29	Ridwan R	40	TT	60	TT	75	T
30	Rima Suciyani	50	TT	70	TT	70	TT
31	Rizal Fadilah	40	TT	85	T	90	T
32	Rizal Febri S	50	TT	70	TT	80	T
33	Rizky Hari P	50	TT	60	TT	70	TT
34	Rudi Permana	50	TT	65	TT	70	TT
35	Saskia Ati F	80	T	80	T	85	T
36	Sonia Faujjah	60	TT	75	T	85	T
37	Suci Maulani	50	TT	80	T	85	T
38	Tika Santika	50	TT	60	TT	80	T
39	Vera Azzahra	40	TT	60	TT	70	TT
40	Wulan	50	TT	60	TT	70	TT
	Jumlah	2635	6	2720	21	3265	32
	Rata-rata	65,87	15 %	67,87	52%	81,65	80%



Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi Lingkaran di kelas VIII-G SMPN 14 Tasikmalaya dengan menggunakan media *power point* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 65,87 pada pra tindakan menjadi 68 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 2,13 atau 25 % hasil belajar siswa pada dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 81,63 atau dengan kata lain meningkat 6,71 atau 35%. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran pada materi lingkaran dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

1. Proses pembelajaran pada materi Lingkaran dengan menggunakan media *Power Point* terbukti efektif dan meningkat hal ini di buktikan peningkatan rata –rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9 % .Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15% .Demikian pula aktivitas siswa terjadi peningkatan dari 11,38 pada pra tindakan menjadi 12,25 pada siklus 1 atau dengan kata lain aktivitas siswa meningkat 0,87 atau 5,62 % .Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 14,75 atau dengan kata lain meningkat 2,5 atau 16,13 % .
2. Penggunaan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran , peningkatan rata-rata skor dari 65,87 pada pra tindakan menjadi 68 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 2,13 atau 25 % .Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 81,65 atau dengan kata lain meningkat 6,71 atau 35%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*
Jakarta: Rineka Cipta

JURNAL WAHANA PENDIDIKAN

- Departemen Pendidikan Nasional (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Huda, M.(2011).*Cooperative Learning*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlas, S. (1996). *Keterampilan Kooperatif*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nani S. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Departemen Pendidikan Nasional
- Taniredja, T.,Pujiati, I., Nyata (2010). *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan profesi guru praktik.praktis dan mudah*.Bandung: Alfabeta
- Wono, S. B. (2008). *Matematika 2B .untuk SMP Kelas VIII Semester 2* Penerbit Erlangga.
- Yudhistira, D. (2016). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Memenuhi kriteria “ APIK”*. Makalah disampaikan pada Forum Ilmiah Workshop Penyusunan KTI Pengembangan Profesi Berbasis PTK Bagi Guru,Pengawas,Kepala SMP-SMA-SMK di lingkungan Dinas Pendidikan kota Tasikmalaya, 22 Desember 2006.
- Yudhistira, D. (2012).*Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria “APIK”*.Ciamis:CV.Mulya Abadi.
- Nuniek, A. A.(2009). *Mudah Belajar Matematika 2* . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 142 - 146